



STRUKTUR KOMIK BIOGRAFI *HASAN AL-BANNA* KARYA ABU FATHIYA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PERAGAMAN SASTRA ANAK

Ariati S. Matawu¹, Moh. Karmin Baruadi², Zilfa Achmad Bagtayan³

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima November 2020
Disetujui Desember 2020
Dipublikasikan Januari 2021

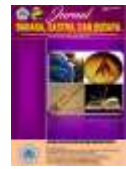
ABSTRAK

Struktur dan kontribusi dalam peragaman sastra anak diyakini mampu dipergunakan sebagai salah satu sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan nilai-nilai yang diyakini baik dan berharga oleh keluarga, masyarakat dan bangsa. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui struktur komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya. (2) Untuk mengetahui kontribusi komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya terhadap peragaman sastra anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah komik biografi Hasan Al-Banna. Sumber data berasal dari kutipan-kutipan yang menggambarkan perilaku tokoh yang ditampilkan lewat unsur struktural komik yaitu, penokohan, alur; tema, moral, gambar, dan bahasa dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dengan cermat, mengidentifikasi data, mencatat data, dan mengelola data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membaca kembali komik, mengklasifikasikan data, menganalisis data, mendeskripsikan data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur komik biografi Hasan Al-Banna dan kontribusinya terhadap peragaman sastra anak terdapat unsur-unsur struktur yang dapat membantu tahap perkembangan anak dalam hal agar anak-anak akan rajin belajar, berkata sopan pada yang lebih dewasa dan selalu menaati perintah sang maha pencipta, sedangkan kontribusi sastra anak memiliki beberapa nilai-nilai yang baik dan bisa diterapkan dalam kehidupan anak-anak baik kehidupan anak dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dengan menerapkan kebiasaan Hasan Al-Banna yang rajin belajar dan beribadah sehingga membuat anak-anak akan selalu diangungungkan oleh masyarakat sekitar dan kelak akan menjadi pemimpin yang baik hati yang selalu mengutamakan kebutuhan orang lain. Kesimpulan penelitian ini adalah unsur struktural dan nilai-nilai kontribusi dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya sangat berperan penting pembentukan kepribadian anak yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan.

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

*corresponding
yatimatawu@gmail.com
Universitas Negeri Gorontalo,
mohamadkarmin@ung.ac.id
Universitas Negeri Gorontalo,
zilfa@ung.ac.id

Kata-kata Kunci: sastra anak, komik, struktur, kontribusi.



ABSTRACT

Structure and contribution of a literary work in the diversity of children literature are deemed as the means to the implant, nurture, and develop the good values upheld by the family, the society, and the nation. The present study, therefore, aimed to identify the structure of Hasan Al-Banna biographic comic by Abu Fathiya and its contribution towards the diversity of children's literature. A quantitative method was employed to unravel the issue. The data were collected from the quotes in the comic that represents the character's behavior in the form of structural elements, such as characterization, plot, theme, moral values, picture, and language use in the comic. The data collection technique involved reading, identifying, note-taking, and data processing. The data were further analyzed by re-reading, data classifying, data analyzing, data describing and formulating results. The results showed several structural elements that are deemed as beneficial in assisting children's development and encouraging the children's motivation to study, practice good manners to the adults, and upholding the religious norms and principles. The comic also contributes to representing good values that are applicable in the children's life. The values involve Hasan Al-Banna's motivation for studying and observing prayers. Therefore, the children will grow to become a dependable person in one's community and a kind-hearted, selfless leader. All in all, the study concludes that the structural elements and contribution of the comic play significant roles in establishing children's good character values.

Keywords: *children literature, comic, structure, contribution*



PENDAHULUAN

Sastra anak merupakan sebuah karya sastra yang ceritanya berkolerasi dengan dunia anak-anak dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual, dan emosional anak. (Kurniawan dalam Faidah, 2018:126).

Lewat cerita anak, bahkan kita yang dewasa, dapat memperoleh, mempelajari, dan menyikapi berbagai persoalan hidup dan kehidupan, manusia dan kemanusiaan. Cerita menawarkan dan mendialogkan kehidupan dengan cara-cara yang menarik dan konkret. Lewat berbagai cerita tersebut anak, dan sekali lagi juga kita yang dewasa, memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan.

Berbagai cerita yang dimaksudkan untuk dikonsumsi kepada anak dapat diperoleh dan diberikan, antara lain, lewat sastra anak. (*children literature*). Cerita sebagai pemenuhan kebutuhan anaksastra anak diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju ke kedewasaan sebagai manusia yang mempunyai jati diri yang jelas. (Tarigan, dalam Liliani 2010:41) mengatakan bahwa sastra merupakan media yang sangat efektif untuk mendidik anak-anak. Sebab dalam sastra terdapat nilai-nilai yang bermanfaat bagi perkembangan anak-anak.

Kontribusi yang dimaksud berupa nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang mampu membentuk pertumbuhan dan perkembangan bagi anak. (Nurgiantoro dalam Luthfiyanti, dkk 2017:279) menyatakan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam kontribusi tersebut yaitu nilai personal dan nilai pendidikan. Dalam hal ini nilai personal terdiri atas perkembangan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan imajinasi, pertumbuhan rasa sosial, pertumbuhan rasa etis dan religious, sementara yang terdapat dalam nilai pendidikan yaitu penanaman kebiasaan membaca, perkembangan bahasa, eksplorasi dan penemuan bahasa.

Seperti yang dikemukakan oleh Stewig (dalam Nurgiantoro 2004: 207-208) sebelumnya juga sudah menegaskan bahwa salah satu alasan mengapa anak diberi buku bacaan sastra adalah agar mereka memperoleh kesenangan. Sastra mampu memberikan kesenangan dan kenikmatan. Selain itu, bacaan sastra juga mampu menstimulasi imajinasi anak, mampu membawa ke pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain dan bahwa orang itu belum tentu sama dengan kita. Jadi, Stewig juga mengungkapkan peran



sastra bagi anak adalah bahwa di samping memberikan kesenangan juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan ini. Adapun buku atau bacaan yang diminati oleh anak-anak adalah komik. Komik adalah cerita bergambar (dalam surat kabar, Majalah, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Ada komik anak-anak, yaitu komik yang berdasarkan isi cerita ditujukan untuk anak-anak. Ada juga komik dewasa yaitu komik yang berdasarkan isi cerita ditujukan untuk orang dewasa.

Grenby (dalam Nurgiantoro 2013: 384) bahwa komik merupakan karya yang paling banyak dibaca oleh anak-anak dan remaja. Komik tercetak dan terbit dalam keunikannya tersendiri. Komik tampil dalam deretan gambar berupa panel-panel atau kotak-kotak gambar dengan sedikit tulisan tangan yang ditempatkan dalam balon-balon. Gambarnya pun beraneka macam dengan daya tarik masing-masing sebagai daya pikat kepada pembaca. Gambar-gambar komik itu sudah berbicara menyimbolkan maknanya. Deretan gambar dalam komik itu membentuk alur cerita. Sedikitpun tulisan dalam komik berefek tersendiri bagi pembaca. Pembaca tidak memerlukan waktu lebih lama daripada narasi prosa ketika memaknai komik. Gambar-gambar itu pun berbicara sebagai simbol makna cerita.

Sastriani (dalam Sugihastuti, 2016: 64) mengatakan bahwa komik merupakan genre sastra populer yang memiliki keunikan tersendiri karena adanya gambar-gambar. Hal ini berarti bahwa sebagai sebuah cerita komik juga terdiri atas unsur-unsur struktural sebagaimana halnya cerita fiksi. Unsur-unsur struktural yang dimaksud antara lain adalah penokohan, alur, tema dan moral dan gambar dan bahasa.

Adapun komik anak yang paling banyak diminati oleh anak-anak adalah komik biografi. Komik biografi adalah jenis karya sastra yang berbicara tentang sejarah dan kehidupan seseorang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah sesuatu cara dalam memecahkan suatu persoalan atau pokok masalah yang akan diteliti kemudian penelitian tersebut dilakukan secara tersusun dengan baik untuk mendapatkan fakta-fakta dan hasil simpulan yang maksimal dalam memahami dan menjelaskan suatu hasil penelitian yang telah didapatkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa serta



kontribusi sastra anak berupa nilai personal dan nilai pendidikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa serta kontribusi sastra anak berupa nilai personal dan nilai pendidikan. Sumber data tersebut diperoleh dari kutipan-kutipan dan gambar-gambar yang menggambarkan unsure-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral gambar dan bahasa serta kontribusi sastra anak berupa nilai personal dan nilai pendidikan. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, teknik baca, dan teknik pencatatan. Setelah itu, langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu: (1) Mengidentifikasi unsur-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa serta kontribusi atau nilai-nilai yang ditampilkan dalam komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya, (2) Mengklasifikasikan data sesuai dengan substansi masalah yang diteliti yaitu kutipan cerita yang menggambarkan unsur-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa serta kontribusi nilai-nilai berupa nilai pendidikan dan nilai personal anak dalam komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya, (3) Menganalisis dan menginterpretasi data yang sudah diklasifikasikan yang menggambarkan unsur-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa. serta kontribusi nilai-nilai berupa nilai pendidikan dan nilai personal anak dalam komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya, (4) Menginterpretasi unsur-unsur struktural berupa penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan Bahasa serta kontribusi nilai-nilai berupa nilai pendidikan dan nilai personal anak dalam komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya, (5) Menyimpulkan secara keseluruhan hasil penelitian yaitu mengenai unsur-unsur struktural dan kontribusi nilai-nilai dalam komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data dalam komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya, maka hasil penelitian tentang struktur komik biografi *Hasan Al-Banna* karya Abu Fathiya dan kontribusinya terhadap peragaman sastra anak sebagai berikut.

Struktur komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya.

Penelitian ini membahas struktur komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya. Unsur-unsur struktural yang dikaji dalam komik biografi Hsan Al-Banna karya Abu Fathiya yaitu: 1) penokohan, 2) alur, 3) tema dan moral, 4) gambar dan bahasa.



1. Penokohan

Tokoh adalah subjek yang dikisahkan dalam komik. Dalam komik anak, ia tidak hanya mencangkup manusia (human) saja, melainkan juga berbagai jenis makhluk yang lain seperti binatang dan makhluk halus, atau bahkan benda-benda yang tidak bernyawa yang kesemuanya sengaja dipersonifikasikan. Artinya, tokoh-tokoh yang nonhuman tersebut sengaja diberi karakter dan tingkah lakunya sebagaimana halnya manusia: dapat berbicara, berpikir, dan berperasaan layaknya manusia. Jadi, ia mirip tokoh pada fabel (binatang) dan cerita fantasi (dewa, dewi, peri, tuyul, dan lain-lain). tokoh komik anak yang dominan adalah juga anak-anak dan binatang-binatang tertentu seperti kucing, kelinci, tikus, ayam, bebek, gajah, kera, semut dan lain-lain. Penokohan dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya yakni sebagai berikut. Tokoh-tokoh komik yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna yaitu:

Karakter Tokoh Sheikh Hasan Ahmed Abdel Rahman Muhammed al- Banna (Hasan Al-Banna).

“Mungkin dia ke rumah Syaikh Muhammad Zahran. Anak itu selalu haus ilmu.” Fathiya (13:2017).

Haus ilmu yang dimaksudkan adalah sikap rajin belajar dan tidak mau ketinggalan untuk mempelajari hal yang ingin diketahui oleh Sheikh Hasan Ahmed Abdel Rahman Muhammed Al- Banna.

“Beranjak remaja Hasan Al-Banna sibuk menempa diri menjadi muslim yang unggul, Ia selalu bangun dini hari untuk shalat malam.” Fathiya (17:2017).

Muslim yang unggul, yang dimaksud dalam kutipan di atas adalah Sheikh Hasan Ahmed Abdel Rahman Muhammed Al- Banna menjadi satu-satunya dalam beribadah kepada Allah SWT.

Karakter Tokoh Syaikh Ahmad Abdurrahman (Ayah Hasan Al-Banna).

Ibu Hasan : Tapi, Bagaimana dengan pekerjaan ayah?

Ayah Hasan : Aku akan pergi lebih dulu ke Kairo untuk mencari pekerjaan. Setelah aku dapat pekerjaan, barulah aku pulang lagi ke sini untuk menjemput kalian.

Ayah Hasan : Alhamdulillah, aku sudah dapat tempat bekerja dan sekolah untuk anak-anak kita di Kairo. **Fathiya (41: 2017)**

Maksud dari kutipan di atas yaitu sikap peduli dan tanggung jawab terhadap keluarga ayah Hasan Al-Banna tidak mau keluarganya kesusahan saat pindah ke kairo untuk bisa sama-sama dgn anaknya Hasan Al-Banna.



Karakter Tokoh Ibu Hasan Al-Banna.

“Ibu mendengar apa yang terjadi padamu, kamu harus berhenti sekolah atau ibu yang harus pindah ke Kairo.” **Fathiya (41: 2017).**

Dari kutipan di atas menyatakan ibu dari Sheikh Hasan Ahmed Abdel Rahman Muhammed Al- Banna sangat peduli terhadap keselamatan Hasan Al-Banna yang sedang menuntut ilmu di Kairo.

Selanjutnya sikap ibu terhadap adik dari sheikh Hasan Al-Banna yang berusaha untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya dalam meraih sebuah pendidikan yang lebih tinggi.

Ibu Hasan : Kita sajalah yang pindah ke Kairo, kebetulan juga adik-adik Hasan harus melanjutkan sekolah.

*Ayah Hasan : Ya, Abdurahman harus melanjutkan ke madrasah tsanawiyah dan Muhammad sudah lulus madrasah aliyah dia ingin masuk ke Al-Azhar. **Fathiya (41: 2017).***

Maksud dari kutipan di atas yaitu seorang ibu yang rela berkorban untuk pindah ke Kairo demi melanjutkan pendidikan anaknya agar masuk ke perguruan tinggi.

Jadi karakter tokoh yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna jika dalam peragaman sastra anak dan layak diikuti oleh anak-anak adalah karakter tokoh Sheikh Hasan Ahmed Abdel Rahman Muhammed al- Banna (Hasan Al-Banna) memiliki ahlak yang terpuji, haus ilmu, muslim yang unggul, rajin membantu kedua orang tua, berani, yakin, tegas dalam mengambil keputusan, rendah hati, dan memerhatikan bawahannya. Selanjutnya tokoh Syaikh Ahmad Abdurrahman (Ayah Hasan Al-Banna) memiliki sifat yang bertanggung jawab, sayang kepada istri dan anak-anaknya. Berikut tokoh ibu dalam komik biografi Hasan Al-Banna memiliki sifat yang sangat peduli terhadap keluarganya serta rela untuk pindah ke Kairo demi melanjutkan pendidikan anak-anaknya. Seperti pendapat Nurgiyantoro (416 :2016) yang menyatakan, bahwa hakikat komik adalah perpaduan antara gambar dan bahasa, teks visual dan teks verbal, pembicaraan struktur komik juga tidak dapat dilepaskan dari dua unsur secara langsung mendukungnya itu. Kedua aspek komik itu bersifat saling mengisi, menguatkan, dan menjelaskan.

2. Alur

Alur dapat dipahami sebagai rangkaian peristiwa yang bersebab-akibat. Peristiwa dapat berwujud aksi tokoh atau sesuatu yang lain yang sering juga ditimpakan kepada tokoh. Alur cerita tidak lain adalah kisah tentang tokoh, terutama tokoh utama. Tokoh



adalah pelaku dan penderita peristiwa, dan pengurutan peristiwa-peristiwa inilah yang kemudian membentuk alur.

Alur cerita komik biografi Hasan Al-Banna menggunakan alur maju. Dalam hal ini alur maju yang digunakan peneliti dalam cerita komik biografi Hasan Al-Banna jika dalam peragaman sastra anak agar bisa mempermudah anak-anak untuk membaca dan memahami isi cerita komik biografi Hasan Al-Banna tersebut. Selain mempermudah anak-anak dalam membaca dan memahami isi dari komik biografi Hasan Al-Banna alur maju yang digunakan juga bisa mempermudah siapa saja yang membaca komik biografi Hasan Al-Banna tersebut. Dengan demikian menggunakan teori Maryani (dalam Subagiharti 2019:31) yakni sebagai berikut:

- 1.) Bagian pengenalan situasi cerita dalam alur cerita komik Hasan Al-Banna yaitu “Sejak kecil Hasan Al-Banna selalu rajin belajar dan beribadah”.
- 2.) Bagian pengungkapan peristiwa dalam alur cerita komik Hasan Al-Banna yaitu “Ketika dewasa Hasan Al-Banna memiliki kegiatan yang sangat padat yakni mengajar, berdakwah, dan berorganisasi. pada 1992 Hasan Al-Banna pindah ke Kairo untuk melanjutkan pendidikan di Darul U’lum. Keluarga kemudian menyusul ikut pindah ke Kairo. Pada bulan Juni 1927 lulus dari darul U’lum dan mendapat tugas mengajar Islamiya.
- 3.) Bagian menuju pada adanya konflik dalam alur cerita Hasan Al-Banna yaitu “Dengan perkembangan Ikhwanul Muslimin yang sangat pesat, Hasan Al-Banna memutuskan untuk kembali ke Kairo, walaupun telah menjadi seorang pemimpin besar Hasan tetap rendah hati walaupun menghadapi berbagai tekanan, seperti ancaman dari para tentara asing yang ingin membunuh Hasan Al-Banna karena keuletan Dakwahnya yang dapat mempengaruhi semua ke jalan Allah.
- 4.) Bagian puncak konflik dalam alur cerita Hasan Al-Banna yaitu adanya perlakuan buruk yang dilakukan oleh tentara asing yakni pembunuhan berencana, dengan tembakan enam butir peluru menembus kedalam tubuh Hasan Al-Banna. Hasan Al-Banna dibawa ke rumah sakit, namun ancaman tentara tersebut berhasil memengaruhi para dokter atau medis untuk tidak melakukan operasi terhadap tembakan yang dialami oleh Hasan Al-Banna. Selain itu ancaman juga diberlakukan kepada masyarakat yang ada di kota tersebut khususnya kaum laki-



laki untuk tidak menyentuh, memandikan, ataupun mengkafani apabila Hasan Al-Banna meninggal dunia.

- 5.) Bagian penyelesaian dalam alur cerita Hasan Al-Banna yaitu “Meninggallah seorang Hasan Al-Banna, jenazahnya disholati ayahnya seorang, sementara kerandanya diusung oleh para wanita. telah menjadi takdir bahwa hidup Hasan Al-Banna berakhir dengan mati syahid.

Seperti pendapat Maryani (dalam Subagiharti 2019:31) yang menyatakan, bahwa jalan cerita terbagi dalam bagian pengenalan situasi cerita, pengungkapan peristiwa, menuju pada adanya konflik, puncak konflik, dan penyelesaian.

3. Tema dan Moral

Tema yang terdapat dalam komik Hasan Al-Banna adalah tema keagamaan. Maka hal ini terkandung dalam nilai moral pada cerita komik Hasan Al-Banna yakni memiliki nilai moral yang baik seperti religius, rajin beribadah, tolong menolong, rendah hati terhadap sesama, tidak pernah menyerah, dan sabar.

Dalam hal ini peran komik biografi Hasan Al-Banna terhadap anak sangat membantu dalam pertumbuhan anak. Sebab adanya tema keagamaan yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna tersebut bisa dijadikan contoh dalam hal kehidupan anak-anak sehingga anak akan rajin beribadah. Selain tema keagamaan dalam cerita komik biografi tersebut juga terdapa nilai moral yang baik dan bisa diambil untuk dijadikan pedoman dan contoh apalagi jika bacaan itu sengaja dikonsumsi kepada anak-anak yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan untuk mencapai kedewasaan dan kepribadian yang diharapkan.

Adanya tema dan nilai moral yang terkandung dalam cerita komik Hasan Al-Banna, untuk menyepadankan hasil penelitian, maka peneliti mengambil teori Lukens (dalam Salfia 2015:3) menyatakan bahwa tema adalah sesuatu yang menjiwai cerita atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita. Menurut Lukens (dalam Salfia 2015:3) tema adalah gagasan ide utama atau makna utama dari sebuah tulisan, sedangkan moral adalah nilai-nilai yang terkandung di dalam tema.

4. Gambar dan Bahasa

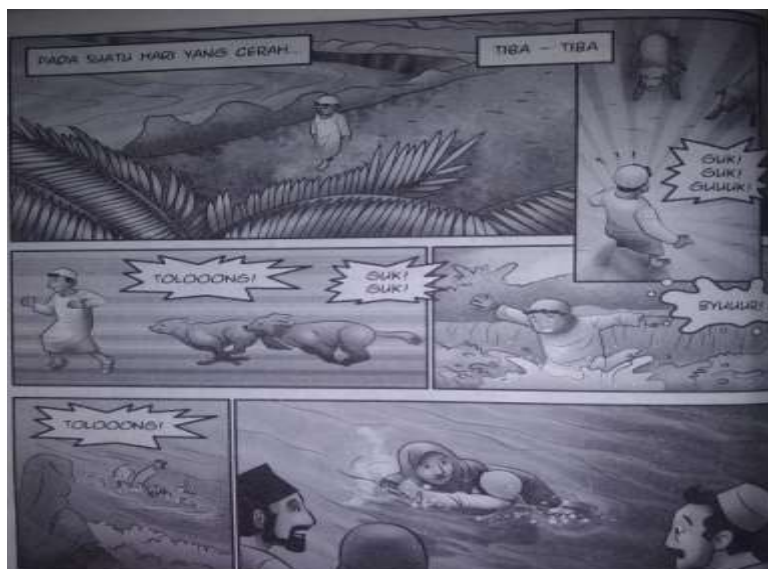
Gambar yang dimaksudkan dalam unsur komik ini adalah sebuah gambar yang mengungkapkan peristiwa dalam bentuk gambar yang efektif. Gambar yang efektif itu

yakni gambar yang memuat pikiran, perasaan, pembicaraan tokoh, yang dapat dipahami oleh pembaca. Misalnya tokoh terlihat takut dalam gambar itu atau cemas.

Sementara untuk melihat dan memahami dialog tokoh, yang tertulis di dalam balon-balon gambar, maka pembaca mampu melihat adanya kesesuaian dialog dengan objek peristiwa yang terjadi di dalam gambar tersebut, maka isi atau pesan yang terjadi antara gambar dan dialog mampu memberikan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipahami oleh pembaca maupun peneliti.

“Semasa kecilnya, berkali-kali Hasan Al-Banna terancam bahaya, namun Allah SWT selalu menyelamatkannya” **Fathiya (15 : 2017).**

Maksud dari kutipan di atas yaitu Hasan Al-Banna bersama saudaranya saat



bermain, tiba-tiba lantai yang mereka pijaki roboh dan mereka jatuh ke bawah.

“Pada suatu hari yang cerah saat Hasan Al-Banna jalan-jalan keluar rumah di kejar oleh dua ekor anjing” (**Fathiya (16: 2017)**)

Maksud dari kutipan di atas adalah Hasan Al-Banna yang sedang jalan-jalan keluar rumah namun di perjalanan bertemu dua ekor anjing yang menyerang Hasan Al-



Banna.

Jadi, gambar yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna tersebut adalah gambar yang tidak berwarna atau hitam putih. Dalam hal ini gambar komik biografi Hasan Al-Banna tersebut tidak menarik jika dibaca oleh anak-anak, sekalipun anak-anak membacanya pasti akan cepat bosan melihat gambar tersebut. Selanjutnya bahasa yang digunakan dalam komik biografi tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak sehingga anak bisa mengerti dan memahami isi cerita yang disampaikan. Seperti pendapat Nurgiantoro (433: 2016). Pengungkapan peristiwa dan objek tertentu sering lebih efektif dan atau hanya dapat diungkapkan lewat bahasa, misalnya kata-kata pembicaraan dan pikiran tokoh. Maka, dibuatlah balon-balon bicara serta pikiran dan perasaan untuk menampung pembicaraan serta pikiran dan perasaan tokoh lewat berbagai variasi yang memperindah gambar.

Kontribusi komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya

Penelitian ini membahas kontribusi komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya. Nilai-nilai yang terkandung dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya yaitu: 1) Nilai Personal, 2) Nilai Pendidikan.

1. Nilai Personal

a. Perkembangan Emosional

Perkembangan emosional Hasan ketika remaja “Keyakinan Hasan-Al-Banna terhadap rezeki yang akan di dapatinya tanpa melanggar peraturan sekolah dan mendurhakai sang khaliq”

Fathiya (22: 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosional Hasan Al-Banna ketika remaja dalam pertumbuhan dan perkembangan anak mampu melatih anak bahwa rejeki itu sudah ada yang mengatur.

Perkembangan emosional Hasan ketika dewasa yaitu sikap Hasan Al-Banna yang mampu memaafkan temannya tanpa membalas perbuatan yang sudah ia lakukan kepada Hasan Al-Banna. **Fathiya (39: 2017).**

Kesimpulan dari kutipan cerita di atas yaitu perkembangan emosional Hasan Al-Banna ketika dewasa, jika dalam pertumbuhan dan perkembangan anak perilaku Hasan Al-Banna ini mampu memberikan contoh yang baik bagi



pembentukan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu perilaku yang selalu memaafkan kesalahan orang lain.

b. Perkembangan Intelektual

“Perkembangan intelektual Hasan ketika remaja yaitu Hasan Al-Banna mampu memecahkan masalah yang sedang diperdebatkan oleh sahabat-sahabatnya tanpa mengundang perselisihan antara umat muslim” **Fathiya (46: 2017).**

Selanjutnya perkembangan intelektual Hasan Al- Banna ketika remaja jika dalam pembentukan perkembangan dan pertumbuhan anak perilaku Hasan Al-Banna ini mampu memberikan contoh yang baik bagi anak agar selalu bersikap tenang jika dalam memecahkan suatu masalah agar tidak mengundang perselisihan antara sesama teman.

“Perkembangan intelektual Hasan Al-Banna ketika dewasa yaitu mampu merencanakan sesuatu untuk bisa membagi ilmu sesama muslim dengan berceramah di kedai-kedai kopi” **Fathiya (45:2017).**

Berikut perkembangan intelektual Hasan Al-Banna ketika dewasa yaitu memberikan sifat yang positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak agar tidak kikir terhadap ilmu yang sudah di dapatkan dan selalu berbagi ilmu itu kepada teman-teman.

2. Nilai Pendidikan

a. Penanaman Kebiasaan Membaca

“Penanaman kebiasaan Hasan Al-Banna membaca sejak kecil membuat pengetahuan Hasan Al-Banna semakin terasa” **Fathiya (20: 2017)**

Nilai kebiasaan membaca yang dimiliki oleh Hasan Al-Banna memberikan point tersendiri terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak sebab dengan rajin belajar membuat pengetahuan anak semakin terasa.

b. Perkembangan Bahasa

“Perkembangan bahasa yang terdapat dalam komik biografi hasan Al-Banna yakni berkat penanaman Hasan A-Banna sewaktu remaja yang rajin membaca sehingga dia menjadi pendakwah besar yang disenangi oleh kaum muslimin” **Fathiya (48: 2017).**



Selanjutnya perkembangan bahasa Hasan Al-Banna sewaktu remaja bisa dijadikan contoh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sebab penggunaan kata-kata yang sopan dan baik dari kecil membuat anak akan terbiasa dalam bertutur kata dengan orang yang lebih dewasa darinya.

c. Eksplorasi dan Penemuan

Nilai eksplorasi dan penemuan Hasan Al-Banna tumbuh terasa ketika kebiasaan membaca dan perkembangan berbahasa yang dimiliki Hasan Al-Banna sudah tumbuh ketika ia masih kecil. Sehingga membuat Hasan mampu bereksplorasi.

“Seperti mempertahankan pakaian yang sesuai keyakinannya untuk dikenakan ke sekolah” **Fathiya (23: 2017)**

Selain itu ketika Hasan Al-Banna beranjak dewasa, ia mampu menyelesaikan studinya di depan penguji. **Fathiya (43: 2017).**

Kesimpulan dari Nilai eksplorasi dan penemuan bahasa dalam komik biografi Hasan Al-Banna berawal dari kebiasaan Hasan yang sering belajar dan perkembangan Hasan Al-Banna sejak kecil selalu berbahasa sopan dan baik terhadap orang-orang disekitarnya sehingga membuat nilai eksplorasi dan penemuan bahasa Hasan Al-Banna patut untuk dijadikan contoh dalam perkembangan dan pertumbuhan anak sejak anak masih kecil sampai anak terbiasa dengan apa yang sering ia lihat dan dengar.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai kontribusi sastra anak dalam komik biografi Hasan Al-Banna, maka peneliti mengambil teori Nurgiantoro untuk menganalisa kontribusi sastra anak, yang menyatakan bahwa nilai sastra anak secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua kelompok, yaitu nilai personal dan nilai pendidikan dengan masing-masing dapat dirinci menjadi sejumlah subkategori nilai yang termasuk dalam nilai personal adalah perkembangan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan imajinasi perkembangan rasa sosial, dan pertumbuhan rasa etis dan religious, sedangkan yang termasuk dalam nilai pendidikan adalah penanaman kebiasaan membaca,



perkembangan bahasa, dan eksplorasi dan penemuan. Huck dkk. (dalam Nurgiantoro 2016: 36).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa struktur komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya dan kontribusinya terhadap peragaman sastra anak sebagai berikut.

1. Struktur komik biografi Hsan Al-Banna memiliki empat unsur struktural. Unsur-unsur struktural seperti penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa. Penokohan merupakan karakter tokoh yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya seperti karakter pendiam, rajin, memiliki ahlak yang terpuji. Alur merupakan rangkaian peristiwa yang bersebab-akibat. Alur yang ditemukan dalam komik biografi Hasan Al-Banna menggunakan alur maju. Tema dalam komik biografi Hasan Al-Banna terdapat tema keagamaan dan moral yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna tersebut terdapat nilai moral yang baik, religius, rajin beribadah, tolong menolong, rendah hati, tidak pernah menyerah dan sabar. Gambar yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna tersebut menggunakan gambar hitam putih sehingga membuat anak-anak yang membaca komik biografi Hasan Al-Banna ini menjadi cepat bosan sementara bahasa yang digunakan dalam komik biografi Hasan Al-Banna menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca terutama oleh anak-anak yang membacanya.
2. Kontribusi sastra anak atau nilai-nilai yang terdapat dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya antara lain nilai personal dan nilai pendidikan. Nilai personal terbagi menjadi perkembangan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan imajinasi, pertumbuhan rasa sosial, pertumbuhan rasa etis dan religius. Semenjata itu nilai pedidikan dalam komik biografi Hasan Al-Banna karya Abu Fathiya ini terdapat penanaman kebiasaan membaca, perkembangan bahasa, dan eksplorasi dan penemuan.

DAFTAR PUSTAKA

Faidah, Citra. 2018. *Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradikma Kekerasan dan Seksualitas Pada Karya Sastra Anak Indonesia*. Jurnal Kredo. Tahun 2018, No. 1, Oktober 2018. Universitas Negeri Malang, Indonesia, hlm 126.



- Liliani, Else. 2010. *Pemanfaatan Sastra Anak Sebagai Media Mitigasi Bencana*. Jurnal Penelitian Humaniora. Tahun 2010. Staf Pengajar FBS UNY, hlm 41.
- Luthfiyanti, Lita dkk. 2017. *Peran Sastra Dalam Pengembangan Kepribadian Anak*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Tahun 2017, No. 2, Oktober 2017. STKIP-PGRI Banjarmasin, hlm 279.
- Nurgiantoro, Burhan. 2004. *Kontribusi Sastra Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Tahun XXII, No. 2, Juni 2004. LPM Universitas Negeri Yogyakarta, hlm 207-208.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sastra Remaja*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Tahun XXXII, No. 3, November 2013. Universitas Negeri Yogyakarta, hlm 384.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Salfia, Nining. 2015. *Nilai Moral Dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhingantoro*. Jurnal Humanika. Tahun 2015, Volume 3, (15): hlm 3.
- Sugihastuti. 2016. *Sastra Anak Teori dan Apresiasi*. Yogyakarta: Ombak
- Subagiharti, Heni. 2019. *Peningkatan Kemampuan Memahami Alur Cerpen Melalui Teknik Penyusunan Kembali Visualisasi Alur Pada Siswa Semester 1 Universitas Asahan*. Jurnal Akrab Juara. Tahun 2004, Volume 4 (1): hal 31.